



**Juhanperak**  
**e-issn : 2722-984X**  
**p-issn : 2745-7761**

## **ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK**

**PISKA ARISKA**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas,

Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

email: [piskaariska@gmail.com](mailto:piskaariska@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how to analyze the presentation of financial statements based on SAK ETAP in multi-business cooperatives (SHU) at SMA N 1 KUANTAN MUDIK in 2019. The research was conducted from November 2019 to September 2020. The method used in this research is qualitative descriptive analysis. The results of the research based on the presentation of the balance sheet, the profit report of the multi-business cooperative (KSU) at SMA N 1 KUANTAN MUDIK 2019 show that the multi-business cooperative financial statements (KSU) of SMA N 1 KUANTAN MUDIK have not fully implemented financial reports based on SAK ETAP because SMAN's multi-business cooperatives (KSU) 1 KUANTAN MUDIK only makes two financial reports, namely the balance sheet and income statement because the cooperative only wants to determine how much profit the cooperative will generate during 2019. Of course this is not in accordance with the cooperative financial reporting standards based on SAK ETAP which is the financial report, namely balance sheets, income statements, equity statements, cash flow statements, and notes to financial statements. This study suggests that the Multipurpose Cooperative Unit (KSU) of SMA N 1 KUANTAN MUDIK presents equity reports, cash flow reports and notes on financial reports in their financial statements to comply with SAK ETAP principles.*

*Keywords: cooperatives, Financial Statements, SAK ETAP*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada koperasi serba usaha (SHU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK Tahun 2019. Penelitian dilakukan selama bulan November 2019 sampai september 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian berdasarkan penyajian Neraca, laporan laba koperasi serba usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK Tahun 2019 menunjukkan bahwa Laporan

Keuangan koperasi serba usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK belum sepenuhnya menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP karena koperasi serba usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK hanya membuat dua laporan keuangan saja yaitu neraca dan laporan laba rugi karena koperasi hanya ingin menentukan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan koperasi selama tahun 2019. Tentu saja ini belum sesuai dengan standar laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP yang mana laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini menyarankan agar Unit Koperasi Serba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK menyajikan laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dalam laporan keuangannya agar sesuai dengan kaedah SAK ETAP.

Kata Kunci: koperasi, Laporan Keuangan, SAK ETAP

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Koperasi dan berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu peran Koperasi yang paling krusial dalam pertumbuhan ekonomi adalah menstimulus dinamisasi ekonomi. Karakternya yang fleksibel dan cakap membuat Koperasi dapat direkayasa untuk mengganti lingkungan bisnis yang lebih baik dari pada perusahaan-perusahaan besar, karena Koperasi dan UKM dianggap mampu beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi tidak hanya sebagai bentuk perusahaan yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun dinegeri ini, tetapi dinyatakan sebagai sokoguru perekonomian nasional. Koperasi memerlukan pencatatan akuntansi dalam menunjang usahanya. IAI mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP untuk diterapkan oleh entitas-entitas tertentu dalam menyajikan laporan keuangannya.

Menurut Faud (2015:14) neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan keadaan harta, kewajiban, atau utang serta modal pada akhir periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas untuk periode tertentu, bisa satu bulan atau satu tahun. Melalui laporan perubahan ekuitas, pembaca dapat mengetahui sebab-sebab perusahaan ekuitas selama periode tertentu (Martani ddk, 2016). Menurut Faud (2015:14) laporan laba rugi adalah laporan menggambarkan posisi hasil usaha, berupa pendapatan yang diterima serta pengeluaran-pengeluaran pada periode tertentu. Menurut Hery (2012:9) laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Menurut Faud (2015:14) catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang berkaitan dengan pos neraca, laba rugi, dan laporan arus kas yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitas maupun kuantitas, termasuk komitmen dan kontijensi serta transaksi-transaksi lainnya.

Penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Enggar Asta Yudha (2018). Persamaan dengan penelitian oleh ini adalah Enggar Asta Yudha

menggunakan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. kemudian perbedaan dalam penelitian terdahulu peneliti mengambil sampel di koperasi sepakat makmur cabang semin Gunung Kidul, Sedangkan pada peneliti ini mengambil sampel di Koperasi Seba Usaha (KSU) SMAN 1 KUANTAN MUDI. Pada peneliti ini yang dilakukan oleh Enggar Asta Yudha (2018) hasil menunjukkan bahwa pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan koperasi MAKMUR belum optimal menerapkan SAK ETAP karena masih terdapat beberapa laporan keuanagan yang masih belum dibuat dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada koperasi SEPAKAT MAKMUR diantaranya laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan dan laba rugi.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***“Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDI***

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Menurut Sujarweni (2016) akuntansi berasal dari bahasa inggris yaitu *to account* yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan suatu yang ada katanya dengan pengelolaan bidang keuangan dari suatu perusahaan pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan suatu perusahaan. Pengertian lain akuntansi merupakan prosedur berupa mencatat, mengikhtisarkan, mengklasifikasikan, dan melaporkan kegiatan dalam bentuk laporan keuangan dalam suatu periode waktu.

Menurut Hary (2016) akuntansi merupakan seni mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi dan peristiwa yang berkaitan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

#### **2.1.2 Koperasi**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Menurut SAK ETAP koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada daerah kerja pada umumnya, dengan demikian merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional.

#### **2.1.3 Ciri-Ciri Koperasi**

Menurut UU No. 25 tahun 1992 pasal 3, koperasi bertujuan untuk “memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

#### **2.1.4 Landasan Koperasi**

Dalam UUD 1945 Pasal 33 ayat 1 disebutkan bahwa dasar perekonomian Indonesia adalah berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini sesuai dengan landasan yang menjadi dasar dari koperasi dimana pada koperasi terdapat tiga landasan koperasi yaitu :

1. Landasan Idil  
Landasan idil koperasi Indonesia adalah Pancasila. Landasan ini harus dijalankan dan diamalkan karena pancasila merupakan falsafah hidup bangsa Indonesia.
2. Landasan Struktural  
Landasan operasional dalam koperasi yaitu tata aturan kerja yang harus diikuti dan ditaati oleh anggota, pengurus, badan pemeriksa, manajer dan karyawan koperasi dalam melakukan tugas masing-masing dikoperasi.  
Berikut ini adalah landasan operasional koperasi Indonesia yaitu :
  - a. UU No. 17 Tahun 2012 tentang Pokok-pokok Perkoperasian.
  - b. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Koperasi.
3. Landasan mental  
Landasan mental koperasi Indonesia adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi. Sifat inilah yang harus senantiasa ada dalam aktivitas koperasi. Setiap anggota koperasi harus memiliki rasa kesetiakawanan dengan anggota koperasi yang lain.

#### **2.1.5 Prinsip-Prinsip Koperasi**

Adapun prinsip-prinsip koperasi di Indonesia yang tercantum dalam Undang-undang No 17 Tahun 2012 adalah :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis.
3. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi.
4. Koperasi merupakan badan usaha swadya yang otonom dan independen.
5. Koperasi harus mengadakan pelatihan kepada anggota, pengawas dan karyawan serta memberikan jati diri kegiatan dan pemanfaatan koperasi.
6. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi dengan kerjasama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
7. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan dengan disepakati oleh anggota.

#### **2.1.6 Tujuan Koperasi**

Menurut UU No 17 Tahun 2012 tujuan dari koperasi adalah:

1. Memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional Koperasi adalah satu-satunya bentuk perusahaan yang dikelola secara demokratis.

#### **2.1.7 Jenis-jenis koperasi**

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012, koperasi dapat berbentuk Koperasi Primer atau Koperasi Sekunder.

##### **a. Koperasi primer**

Koperasi Primer adalah semua koperasi yang didirikan dan beranggotakan orang seorang. Koperasi Primer didirikan oleh paling sedikit 20 (dua puluh) orang perorangan dengan memisahkan sebagian kekayaan pendiri atau Anggota sebagai modal awal Koperasi (UU No.17 Tahun 2012 pasal 7).

b. Koperasi skunder

Koperasi Sekunder adalah semua koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan Badan Hukum Koperasi, baik Badan Hukum Koperasi Primer. Menurut UU No. 17 tahun 2012 pasal 7 Koperasi Sekunder didirikan oleh paling sedikit 3 (tiga) Koperasi Primer. Penentuan jenis koperasi diatur dalam Undang-Undang Perkoperasian yang mana menyebutkan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Dengan demikian, sebelum mendirikan koperasi harus menentukan secara jelas keanggotaan dan kegiatan usaha. Dasar untuk menentukan jenis koperasi adalah kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya.

### **2.1.8 Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2015) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Hery (2016:3) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan dapat menginterpretasikan serta mengambil laporan *keuangan yang dibutuhkannya*.

### **2.1.9 Penyajian laporan keuangan**

Menurut Muljono (2012), penyajian wajar dari laporan keuangan yang mematuhi SAK ETAP antara lain dijelaskan sebagai berikut :

1. Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban, konsep dan prinsip pervasif. Penerapan SAK ETAP, dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, menghasilkan laporan keuangan yang wajar atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pengungkapan tambahan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK ETAP tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi tertentu, peristiwa dan kondisi lain atas posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

2. Kepatuhan pada SAK ETAP

*Entitas* yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atau kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.

3. Kelangsungan Usaha

Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK ETAP membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha. Entitas mempunyai kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi, atau tidak mempunyai alternatif realistis kecuali melakukan hak-hak tersebut. Untuk membuat penilaian kelangsungan usaha, jika manajemen menyadari terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan entitas untuk melanjutkan usaha, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut. Ketika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka fakta tersebut harus diungkapkan, bersama dengan dasar penyusunan laporan keuangan dan alasan mengapa entitas tidak dianggap mempunyai kelangsungan usaha.

4. Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali. Ketika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan tahunan telah disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, maka entitas mengungkapkan :

- a) Fakta tersebut
- b) Alasan penggunaan untuk periode lebih panjang atau lebih pendek.
- c) Fakta bahwa jumlah komparatif untuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang terkait adalah tidak dapat seluruhnya diperbandingkan.

5. Penyajian yang konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antarperiode harus konsisten kecuali jika terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.

6. Informasi komparatif

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas memasukkan informasi komparatif untuk informasi naratif dan deskriptif jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

7. Materialitas dan Agregasi

Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan, sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Kelalaian dalam mencantumkan atau mencatat suatu pos di anggap material jika, baik secara individual maupun bersama-sama, dapat memengaruhi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Besaran dan sifat unsur tersebut dapat menjadi faktor penentu.

**2.1.10 Jenis- Jenis Laporan Keuangan Koperasi**

Berikut jenis-jenis laporan keuangan yang disajikan dalam SAK ETAP yaitu sebagai berikut:

1. Neraca

Menurut kasmir (2015) neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

2. laporan laba rugi

Menurut Faud (2015:14) laporan laba rugi adalah laporan menggambarkan posisi hasil usaha, berupa pendapatan yang diterima serta pengeluaran-pengeluaran pada periode tertentu.

3. laporan perubahan modal

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas untuk periode tertentu, bisa satu bulan atau satu tahun. Melalui laporan perubahan ekuitas, pembaca dapat mengetahui sebab-sebab perusahaan ekuitas selama periode tertentu (Martani ddk, 2016)

4. Laporan arus kas

Menurut kasmir (2015:29) laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaana, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5. Catatan atas laporan keuangan

Menurut Faud (2015:14) catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang berkaitan dengan pos neraca, laba rugi, dan laporan arus kas yang sifatnya memberikan

penjelasan, baik yang bersifat kualitas maupun kuantitas, termasuk komitmen dan kontijensi serta transaksi-transaksi lainnya.

### 2.1.11 Pengertian SAK ETAP

Menurut Muljono (2012) standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

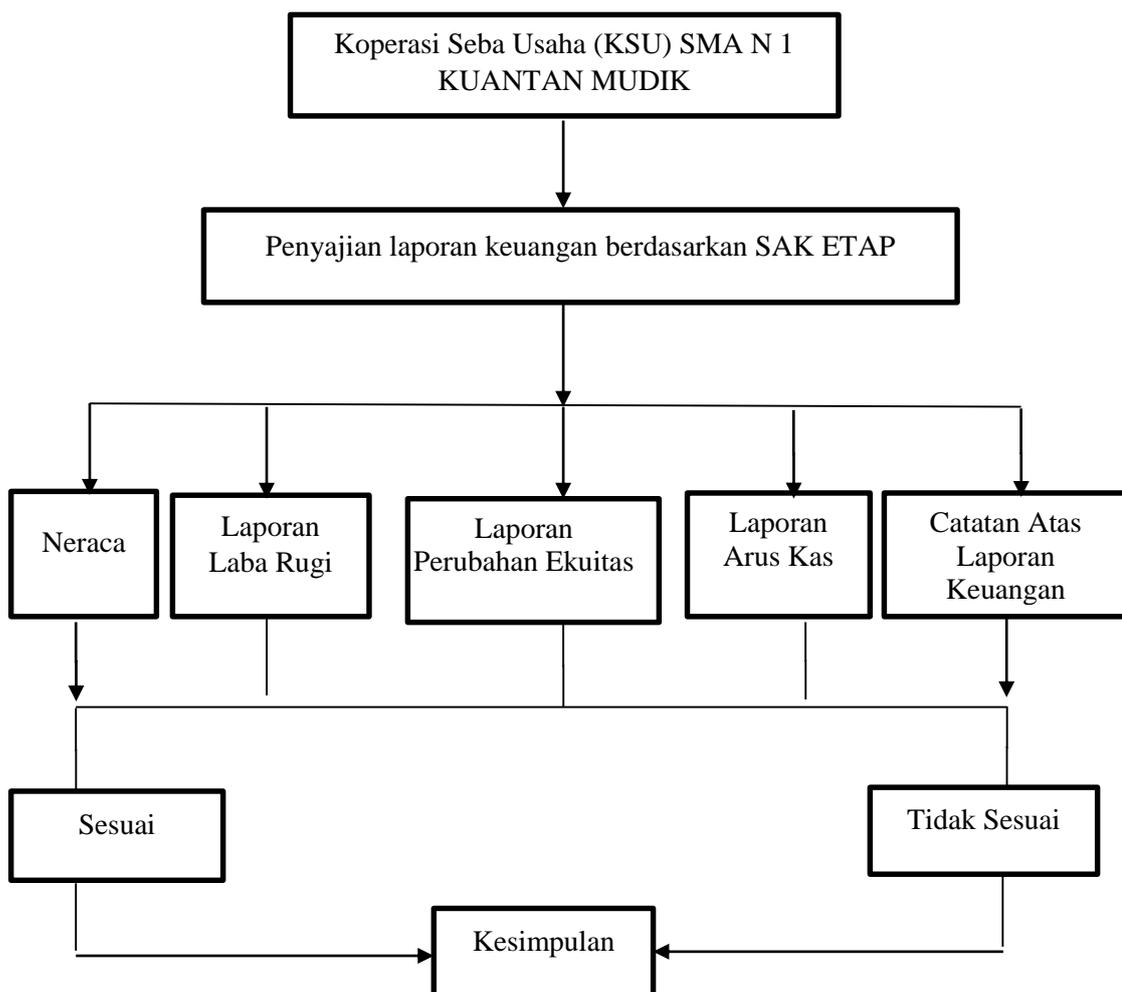
SAK ETAP adalah standar yang mengatur tentang perlakuan akuntansi terhadap UMKM dan koperasi yang ada di Indonesia, tetapi semua kegiatan koperasi juga berpedoman pada undang-undang dan peraturan pemerintah terbaru yang dikeluarkan oleh menteri terkait dalam hal ini Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (K-UKM) Republik Indonesia No 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi.

### 2.2 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dicantumkan hasil kajian atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan mencantumkan kajian terdahulu adalah untuk menunjukkan penelitian yang memiliki persamaan yang akan diteliti.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pemikiran**



### **3 METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu dengan yang lain (Sugiyono, 2017:35).

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Koperasi Seba Usaha (KSU) SMAN 1 KUANTAN MUDIK, Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

##### **3.2.2 Waktu penelitian**

Penelitian ini direncanakan pada bulan November 2019 sampai dengan September 2020.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. . Dalam penelitian ini populasinya adalah Laporan Keuangan Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK Periode 2019.

##### **3.1.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2017:85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampelnya adalah laporan keuangan Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK Periode 2019, yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2017:23). Data ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen dan observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

##### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, Sugiyono (2017:193). Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Data primer**

Merupakan data yang yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil

pengamatan dan wawancara secara langsung kepada pengurus Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK.

## 2. Data sekunder

Merupakan data penelitian atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip. Dengan kata lain data sekunder diperoleh penelitian secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono,2017:137). Data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum mengenai Laporan Keuangan Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK , serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.5 *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas, metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

sugiyono (2017:231) mendefinisikan wawancara atau *interview* sebagai suatu pertemuan yang melibatkan dua orang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga menghasilkan sebuah pengertian dan pemahaman tentang suatu topik yang sedang dibahas. Wawancara yang dimaksud untuk memperoleh data secara subjektif kepada bagian yang terkait atau berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan, dalam hal ini yaitu pimpinan dan pegawai koperasi bagian akuntansi/keuangan.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan data untuk mendukung penelitian. Dokumen sendiri adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan,gambar, atau karya-karya lainnya(Sugiyono 2017:240)

### 3.6 *Analisis Data*

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017:244).

Teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis, metode dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan dan di analisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi masalah yang dihadapi. Serta melakukan analisa dengan membandingkan teori-teori dan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP dengan praktik yang terjadi pada Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK seharusnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian, Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK telah menyusun laporan keuangan sejak pelaporan pertama berdirinya koperasi di tahun 2005. Laporan keuangan yang disusun oleh koperasi belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Meskipun demikian, penelitian mengapresiasi pengurus Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK yang telah berupaya untuk menyajikan laporan keuangan koperasi yang mereka kelola.

Selama tahun 2005 Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK telah menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengurus kepada para anggota dan dewan pengawas dan rapat anggota. Komponen laporan keuangan disajikan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, Dari hasil penelitian di Koperasi Seba Usaha (KSU) yang penulis peroleh laporan hanya membuat dua laporan keuangan saja yang meliputi neraca, laporan laba rugi. Sedangkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) meliputi lima laporan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

#### **4.1.1 Neraca**

Adapun rincian dari Tabel 4.1 neraca pada Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN, yaitu :

A. Aktiva adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas bisnis yang diharapkan memberikan manfaat usaha dimasa depan. Aktiva dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

##### **1) Aktiva Lancar**

Adalah aset yang umur kegunaannya untuk jangka pendek. Proses pencairan aktiva lancar ini kurang dari atau maksimal 1 Tahun.

Beberapa yang termasuk didalam aktiva lancar adalah :

- a. Kas simpanan pinjaman
- b. Piutang sekolah
- c. piutang sekolah
- d. modal waserda

##### **1) Aktiva tetap**

Adalah aset yang umur kegunaannya untuk digunakan dalam jangka waktu yang panjang, lebih dari satu tahun. Aset ini umumnya digunakan untuk kepentingan operasional perusahaan.

Beberapa yang termasuk dalam aktiva tidak lancar adalah :

- a. KWH (meteran listrik)
- b. Peralatan

B. Passiva atau Kewajiban adalah kewajiban pembayaran yang harus dilakukan oleh suatu entitas bisnis kepada pihak lain, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Beberapa yang termasuk didalam passiva adalah :

- 1) Utang adalah kewajiban koperasi untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang dimasa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan dimasa lalu. Adapun sebagai berikut
  - a. Utang sukarela
  - b. Dana sukarela
  - c. Dana pendeker/pendidikan
  - d. Cadangan
- 2) Modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan, Misalnya :
  - a) Simpanan pokok
  - b) Simpanan wajib
  - c) Simpanan khusus

#### **4.1.2 Laba Rugi**

Adapun rincian dari Tabel 4.2 Laba Rugi pada Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK, yaitu :

- A. Pendapatan adalah seluruh penerimaan berupa uang maupun berupa uang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan yang di peroleh yaitu dari konsumsi RAT TB 2018
- B. Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses kegiatan yang dinyatakan dengan satuan uang. Didalam biaya yaitu sebagai berikut :
  - 1) Transfort dan konsumsi pengurus
  - 2) Transfort antar undangan ketaluk
  - 3) Transfort pendamping
  - 4) Transfort peserta pelatihan di taluk
  - 5) Transfort peserta pelatihan di pekan baru
  - 6) Karangan bunga HUT

#### **4.1.3 Laporan Perubahan ekuitas**

Menurut Faud (2015:14) laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas yang menggambarkan peningkatan dan penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode pelaporan.

Koperasi Seba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen laporan keuangan dalam laporan pertanggungjawaban karena koperasi hanya ingin menentutungan seberapa besarnya laba bersi yang di peroleh selama tahun 2019. Untuk itu koperasi tidak memerlukan laporan perubahan ekuitas sebagai laporan pertanggungjawaban, sehingga koperasi tidak dapat memperlihatkan bagai mana posisi modal bersih dari aktivitas koperasi selama tahun 2019. Hal ini tentu saja tidak sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam SAK ETAP yang mana setiap koperasi diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan secara lengkap, termasuk di dalamnya adalah laporan ekuitas.

#### **4.1.4 Laporan Arus Kas**

Menurut SAK ETAP (2016:23) laporan arus kas menyaikan informasi perubahan historis atau kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Koperasi Seba Usaha (KSU) SMAN 1 KUANTAN MUDIK tidak menyusun atau menyajikan laporan arus kas sebagai laporan keuangan dalam laporan pertanggung jawaban karena menurut koperasi serba usaha tidak memerlukan pencatatan laporan arus kas karena koperasi hanya ingin menentukan seberapa besar laba bersih yang di peroleh koperasi selama tahun 2019, sehingga tidak dapat menentukan dan menilai kemampuan

koperasi dalam menghasilkan kas atau setara kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, melihat kemampuan koperasi dan melakukan investasi tanpa mengendalikan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan luar. Tentu saja hal ini tidak sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam SAK ETAP yang mana setiap koperasi diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan secara lengkap, termasuk di dalamnya adalah laporan arus kas.

#### **4.1.5 Catatan atas laporan keuangan**

Menurut Faud (2015:14) catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang berkaitan dengan pos neraca, laba rugi, dan laporan arus kas yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitas maupun kuantitas, termasuk komitmen dan kontijensi serta transaksi-transaksi lainnya.

Pada laporan keuangan pada Koperasi Seba Usaha (KSU) SMAN 1 KUANTAN MUDIK tahun 2019. Koperasi ini tidak membuat laporan keuangan berbentuk catatan atas laporan keuangan karena kopersinya ingin melihat seberapa besar laba bersih yang diperoleh kopersi selama tahun 2019. Catatan atas laporan keuangan memuat kebijakan-kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur atas seluruh komponen laporan keuangan yang telah disusun oleh Koperasi Harapan Maju Unit Kelurahan Pasar Lubuk Jambi. Tentu saja hal ini tidak sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam SAK ETAP yang mana setiap koperasi diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan secara lengkap, termasuk di dalamnya adalah catatan atas laporan keuangan.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan. Koperasi Serba Usaha (KSU) hanya membuat dua laporan keuangan saja yaitu neraca, dan laporan laba rugi karena koperasinya ingin menentukan besar laba bersih yang dihasilkan selama satu tahun. Sedangkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP meliputi lima laporan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan neraca Koperasi Serba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP. Hal ini dibuktikan pada pos-pos laporan keuangannya telah menyajikan aktiva, kewajiban, dan modal.
2. Laporan Laba Rugi Koperasi Serba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP. Hal ini dibuktikan dari pos-pos yang disajikan yang meliputi pendapatan, beban, SHU. Dan format akun-akun yang disajikan sudah sesuai dengan SAK ETAP.
3. Laporan perubahan ekuitas Koperasi Serba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK belum membuat Laporan arus kas sebagai laporan pertanggungjawaban koperasi karena koperasinya hanya ingin menentukan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan selama tahun 2019.
4. Koperasi Serba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK belum membuat Laporan arus kas sebagai laporan pertanggungjawaban koperasi hanya ingin menentukan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan selama tahun 2019.
5. Koperasi Serba Usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN belum membuat laporan perubahan ekuitas sebagai laporan pertanggungjawaban koperasi hanya ingin menentukan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan selama tahun 2019.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis penyajian laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP pada koperasi serba usaha (KSU) SMA N 1 KUANTAN MUDIK”. Selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini. Adapun Penulisan skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi.
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam membimbing untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu **Diskhamarzaweny, SE., MM** selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberi kesempatan dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak **Drs ANDRI** selaku ketua Koperasi Seba Usaha (KSU) SMAN 1 KUANTAN MUDIK yang telah memberikan kesempatan untuk dapat meneliti dan seluruh pegawai yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data beserta memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
7. Kedua Orang tua Tercinta Ayahanda **Arisman** dan Ibunda **Barita** yang tidak pernah luput memberikan doa, motivasi dan semangat, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam kuliah dan menimba ilmu dikampus. Terimah kasih banyak salam hormat dan ucapan cinta kepada beliau.
8. Saudara kandung penulis Adikku **Uus Ariska** dan kak iparku **Nina Yulia Ariska** yang telah memberikan doa dan bantuan moril maupun material dalam pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan **Dina Konita Dwi Arti, S. AK** yang telah banyak memberikan semangat dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi kelas A angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, Terimah kasih atas semangat dan kerja samanya.
11. Semua peserta yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya mampu mengucapkan terimah kasih banyak dengan tulus.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Saran dan kritik sangat diharapkan penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Hery 2016, *Teori Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.  
 Kasmir 2015 *Analisis Laporan Keuangan*, penerbit PT. Rajagrafindo persada, jakarta  
 Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.  
 Harahap 2015, *Teori Akuntansi, Edisi Revisi cetakan 14*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

### Skripsi :

- Aghamukti kusumandaru. 2018. *Evaluasi penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (studi kasus di pusat koperasi pegawai republik indonesia)*. Skripsi. Program studi akuntansi jurusan akuntansi. Fakultas ekonomi universitas sanata dharma. Yogyakarta.

- Alfi roifa rohmah. 2018. *Analisis penyajian laporan keuangan koperasi simpan pinjam bagian kota kediri berdasarkan penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Skripsi. Program studi pendidikan ekonomi. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas nusantara PGRI kediri.
- Ariantini. 2014. *Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam lembing sejah terah mandiri*. Skripsi. universitas pendidikan genesha. Singaraja. Indonesia.
- Ansoor. 2019. *Analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada koperasi pengawai republik indonesia (KPRI) dhama karya pelembang*. Skripsi. universitas muhammadiyah Palembang fakultas ekonomi dan bisnis.